

**PENGARUH SELF EFFICACY, POTENSI DIRI, DUKUNGAN ORANG TUA,
BIAYA PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA
KELAS XII DI SMAN NEGERI 1 AMPEK NAGARI**

Deltia¹, Vivina Eprillison², Stevani³

¹²³Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI

Sumatera Barat

Alamat e-mail : 1deltia1609@gmail.com, Alamat e-mail :

2vivina.eprillison@gmail.com , Alamat e-mail : 3stevani060390@gmail.com

ABSTRACT

The results of the study indicate that: 1) Self-efficacy has a significant effect on the interest in continuing education to college. Which is indicated by a coefficient of 0.213. This coefficient value is significant because t count is 2.658 > t table of 1.665. 2) Self-potential has a significant effect on the interest in continuing education to college. Which is indicated by a coefficient of 0.119. This coefficient value is significant because t count is 2.949 > t table of 1.665. 3) Parental support has a significant effect on the interest in continuing education to college. Which is indicated by a coefficient of 0.386. This coefficient value is significant because t count is 3.396 > t table of 1.665. 4) Education costs have a significant effect on the interest in continuing education to college. Which is indicated by a coefficient of 0.090. This coefficient value is significant because t count is 2.267 > t table of 1.665. 5) The school environment has a significant effect on the interest in continuing education to college. Where indicated by the coefficient of 0.141. This coefficient value is significant because the calculated t of 2.824 > t table of 1.665. 6) Self-efficacy, self-potential, parental support, education costs and school environment together have a significant effect on the interest in continuing education to college. Where the calculated F value is 9.276 > F table of 2.333 with a significance level of 0.000 < 0.05.

Keywords: Self-Efficacy, Self-Potential, Parental Support

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.213. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2.658 > t_{tabel} sebesar 1.665. 2) Potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.119. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2.949 > t_{tabel} sebesar 1.665. 3) Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.386. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 3.396 > t_{tabel} sebesar 1.665. 4) Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.090. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2.267 > t_{tabel} sebesar 1.665. 5) Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.141. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar 2.824 > t_{tabel} sebesar 1.665. 6) *Self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.276 > F_{tabel} sebesar 2.333 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Self Efficacy, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan merubah pola pikir individu untuk keberlangsungan hidup individu tersebut. Pada perkembangan di dunia pendidikan yang terus menerus

berubah secara signifikan tentunya dapat menyebabkan banyak perubahan pola pikir pendidik dan juga teknologi yang digunakan.

Sekolah Menengah Atas tentunya sudah menyiapkan *output* atau lulusannya untuk bisa langsung terjun ke dunia usaha maupun

industri. Akan tetapi, lulusan yang dihasilkan Sekolah Menengah Kejuruan dengan lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi tentunya berbeda. *Output* yang dihasilkan oleh perguruan tinggi tentunya memiliki lebih banyak pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan yang sudah ia pelajari sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Oleh karena itu, minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi harusnya dapat mengarahkan siswa tentang begitu pentingnya pendidikan dimulai sejak memasuki tingkat SMA/SMK karena pada dasarnya minat itu akan tumbuh melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi perlu ditanamkan pada diri peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi dan ketertarikan untuk mengenyam pendidikan lebih giat, sehingga dapat bersaing tidak hanya dengan peserta didik, namun juga dapat bersaing dengan para pencari kerja sebagai tujuan akhir. Minat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dapat lahir dari persepsi siswa itu sendiri

tentang penilaiannya terhadap pendidikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk memeriksa data SMAN 1 Ampek Nagari. SMA yang ada di kabupaten Agam yang memiliki skor pertumbuhan literasi tertinggi adalah SMA Negeri 1 Palupuah yaitu 35,55%, skor pertumbuhan numerasi tertinggi adalah SMA Negeri 1 Palupuah yaitu 42,22%, dan skor pertumbuhan karakter siswa tertinggi adalah SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yaitu 4,71%. Jadi objek penelitian saya disini adalah SMA Negeri 1 Ampek Nagari dapat saya lihat sekolah ini masih di kategorikan rendah, karena pada kemampuan literasi memiliki skor pertumbuhan 12,47% dengan capaian sedang dan pertumbuhan dari tahun lalu turun dan berada di peringkat menengah bawah, kemampuan numerasi memiliki skor pertumbuhan 17,02% dengan capaian sedang dan pertumbuhan dari tahun lalu naik dan berada di peringkat menengah atas, karakter siswa memiliki skor pertumbuhan 4,87 dengan capaian baik dan pertumbuhan dari tahun lalu naik dan berada di peringkat

atas. Diduga ini dapat menyebabkan kurang tertariknya siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan suatu keinginan, ketertarikan seseorang terhadap aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama tanpa ada paksaan dari orang lain.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menurut Sugiyono (2019:65) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan

mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ampek Nagari dengan jumlah siswa adalah 106 siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 83 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Proporsional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah siswa dari masing-masing kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitiannya yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66,505	5,559		11,964	,000
Self Efficacy	-,213	,080	,253	2,658	,010
Potensi Diri	-,119	,040	,282	2,949	,004
Dukungan Orang Tua	-,386	,114	,323	3,396	,001
Biaya Pendidikan	-,090	,040	,206	2,267	,026
Lingkungan Sekolah	,141	,050	,269	2,824	,006

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Sumber : Olahan Data Primer SPSS 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0.253 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar

2.663 > ttabel sebesar 1.665 dengan nilai signifikan $0.010 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan. Semakin tinggi *self efficacy* pada siswa maka akan semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, begitu juga sebaliknya jika *self efficacy* rendah maka minat untuk melanjutkan pendidikannya juga akan semakin rendah atau menurun.

Dengan adanya *self efficacy* atau kepercayaan dan keyakinan terhadap diri sendiri akan menimbulkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rendahnya *self efficacy* pada siswa akan berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikannya. Kurangnya *self efficacy* disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat (Haq, 2016:1044) menyatakan bahwa seorang siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan senantiasa menghadapi masalah yang dia miliki dengan

penuh kepercayaan atas kemampuan diri dan optimis. Sebaliknya siswa yang *memiliki self efficacy* akan memandang rendah atas kemampuan yang dimiliki dan tidak mempunyai kepercayaan untuk menyelesaikan masalah ataupun mengambil sebuah keputusan. Ketika siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi maka akan memiliki minat yang tinggi pula untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan sebaliknya juga siswa yang memiliki *self efficacy* rendah maka minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan rendah juga.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dapat dilihat dari nilai kasil koefisien sebesar sebesar 0.119. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar $2.949 > t_{tabel}$ sebesar 1665 dengan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi. Semakin tinggi potensi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah potensi yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di sekolah dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya dan menerapkannya dalam bentuk sikap maupun kemampuannya.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat (Janah, 2018:13) potensi diri sebagai salah satu faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa dapat diukur melalui adanya suka belajardan mau melihat kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, berani melakukan perubahan secara total dan perbaikan, memiliki rasa tanggung jawab, menerima kritik dan sarandari luar, dan berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa. Hasil peneltian ini

membuktikan adanya potensi diri yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebaliknya potensi diri siswa yang semakin rendah minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga semakin rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0.386. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 3.396 > ttabel sebesar 1.665 dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin baik dukungan yang diberikan orang tua kepada siswa maka semakin akan semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dukungan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan,

pertumbuhan dan tingkah laku anak dalam masa pendidikannya baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya dukungan orang tua atau keluarga yang baik serta mendapat dorongan berupa motivasi dari orang tua juga akan meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat (Mayang, 2018:356) yang mengungkapkan bahwa melalui dukungan orang tua akan sangat mudah untuk menanamkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada anak. Serta, pengawasan dari orang tua terhadap kegiatan keseharian anak untuk memantau, menumbuhkan serta mendukung minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tersebut perlu dilakukan, tentunya dalam hal ini merupakan orang tua.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0.090. Nilai

koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar $2.267 > t_{tabel}$ sebesar 1.665 dengan nilai signifikan $0.026 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Biaya pendidikan untuk perguruan tinggi di Indonesia cukup mahal oleh karena itu, biaya pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tetapi pada umumnya, siswa akan mempertimbangkan kualitas layanan pendidikan yang akan diterima sebelum menentukan keputusannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat (MH Puspandari, 2017:6) mengungkapkan bahwa biaya pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh seorang mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran /studi secara teratur dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan tertentu. Artinya secara normative persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk

melanjutkan studi. Hal ini tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa untuk melanjutkan studi. Hal ini tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa. Selain itu besar kecilnya biaya menjadi pertimbangan dalam penentuannya.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil koefisien sebesar 0.141. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar $2.824 > t_{tabel}$ sebesar 1.665 dengan nilai signifikan $0.006 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin baik lingkungan sekolahnya maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat (Asmara, 2016:41) yang mengungkapkan bahwa

lingkungan sekolah sangat berperan dalam menentukan dan meningkatkan kenyamanan belajar, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diraih siswa. Ketika prestasi yang diraih oleh siswa meningkat maka minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tingginya juga akan meningkat.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengaruh *self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} 9.276 > F_{tabel} 2.333$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ selain itu berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil nilai *R Square* 0.376 yang artinya 37.6% perubahan pada variabel dependen (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) dapat dijelaskan oleh variabel independent (*self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan

sekolah) sedangkan sisa 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri Ampek Nagari dapat diupayakan dengan meningkatkan *self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pernyataan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.213. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar $2.658 > t_{tabel}$

- sebesar 1.665. Artinya apabila *self efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa meningkat sebesar 0.213 dalam setiap satuannya.
2. Potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.119. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{hitung} \text{ sebesar } 2.949 > t_{tabel} \text{ sebesar } 1.665$. Artinya apabila potensi diri meningkat sebesar satu satuan, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa meningkat sebesar 0.119 dalam setiap satuannya.
 3. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.386. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{hitung} \text{ sebesar } 3.396 > t_{tabel} \text{ sebesar } 1.665$. Artinya apabila dukungan orang tua meningkat sebesar satu satuan, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa meningkat sebesar 0.386 dalam setiap satuannya.
 4. Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.090. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{hitung} \text{ sebesar } 2.267 > t_{tabel} \text{ sebesar } 1.665$. Artinya apabila biaya pendidikan meningkat sebesar satu satuan, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa meningkat sebesar 0.090 dalam setiap satuannya.
 5. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana ditunjukkan oleh koefisien sebesar 0.141. Nilai koefisien ini signifikan karena $t_{hitung} \text{ sebesar } 2.824 > t_{tabel} \text{ sebesar } 1.665$. Artinya apabila lingkungan sekolah meningkat sebesar satu satuan, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa meningkat sebesar 0.141 dalam setiap satuannya.

6. *Self efficacy*, potensi diri, dukungan orang tua, biaya pendidikan dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9.276 > F_{tabel}$ sebesar 2.333 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian. Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
email:alfabetabdg@yahoo.co.id
- Nur, Z. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Di Panti Asuhan Kasih Bunda Duri Riau.
- Janah, K., Indirayu, M., & Sudarno. (2018). Pengaruh potensi diri dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 karanggede boyolali tahun ajaran 2017/2018. *Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–16.
<https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Mayang. (2018). Hubungan Dukungan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Psikoborneo; Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(3), 352-358.
<http://dx.doi.org/10.30872/psikob>

<orneo.v6i3.4649>

- Puspandari, M. H. (2017). Pengaruh citra merek Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA, status sosial ekonomi orang tua, dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(3).
- Asmara, R. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Konsep Diri terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA/Sederajat di Kecamatan Kadugede Kuningan. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91.
<https://doi.org/10.51358/id.v12i1.355>